

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, I. 2018. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Kemitraan Penggemukan Sapi Potong antar PT. Grat Giant Livestock Company (GGLC) dan Peternak Sapi di Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Agustina, A. 2020. Sistem Bagi Hasil (Teseng) Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong Di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Asmak., S. Sandi., dan M, Desiarni. 2018. Manajemen pakan ternak sapi potong di peternakan rakyat di desa sejaro sakti kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Palembang. Jurnal Peternakan Sriwijaya. 7(1):21-29
- Asrul, A. A. 2013. Sistem Bagi Hasil (teseng) Usaha Sapi Potong di Desa Batu Lappa, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasaniddin, Makassar.
- Fadly, F. 2012. Regresi Logistik Biner (Variabel Tak Bebas Dikotomi). <http://www.Ferdianferdi.Blogspot.com/2012/06/regresi-logistikbiner.html>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2014
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapang. Cetakan pertama. PT.Gramedia Widiasarana Jakarta.
- Hidayah. N., C.A. Artdita., dan F.B Lestari. 2019. Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi teknologi pemeliharaan pada ternak kambing peranakan ettawa di Desa Hargotirto Kabupaten Kulon Progo. 19 (1): 1-10.
- Hutagalung, M. 2007. Dampak Peningkatan Harga Barang Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani pada Beberapa Strata Luas Lahan. Skripsi. Departemen Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Indriyani. I dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Jurnal Peternakan Indonesia. 20 (3): 151-159.
- Jalaludin, R. 2007. Psikologi komunikasi, bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jermias, J.A., D.R. Tulle., C. L. Penu dan I.G.N. Jelantik. 2017. Tingkat pendapatan peternak pada penggemukan sapi bali dengan sistem bagi hasil di kabupaten kupang. Program Studi Produksi Ternak. 17(1):43-50.
- Luanmase, C.M.,S.N, dan T. Haryadi. 2011. Analisis motivasi beternak sapi potong bagi peternak lokal dan transmigrasi serta pengaruhnya terhadap

- pendapatan di Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Peternakan*. 35 (2).
- Lestari, W., S. Hadi dan N.Idris. 2009. Tingkat adopsi inovasi peternak dalam beternak ayam broiler di Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 12 (1): 14-22
- Mardikanto, T., 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press): Surakarta.
- Mayangsari, D., Prasetyo, E. dan Mukson. 2014. Evaluasi Program Kredit Usaha Peternakan Sapi Potong pada Tingkat Kelompok Tani Ternak di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 2(2): 1-7
- Muhzi, M. 1984. Pengaruh Pola Penggaduhan Temak Sapi Potong terhadap Distribusi Pendapatan di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Tesis. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Murpa, A. A. 2014. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Pada Pola Bagi Hasil Teseng Di Desa Lempang, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mustofa, A. N., Dyah, W. A., dan Afif, M. 2015. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan peternak dalam memulai usaha ternak sapi potong di Desa Kedungkumpul Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ternak*. 06 (01).
- Muthe, Y.A.G. 2018. Analisis penerapan sistem bagi hasil belah sapi dalam peternakan sapi di desa lobu rampah kecamatan marbau kabupaten labuhan batu utara. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Pramesti. G. 2013. Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani. BPFE. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Puspitasari, I. 2014. Motivasi Peternak Melakukan Sistem Bagi Hasil (Teseng) Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.
- Rianto, E dan Purbowati, F. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadya. Jakarta.
- Rohani, ST., S.N. Sirajuddin, dan I.M Saleh. 2013. Persepsi masyarakat terhadap sistem bagi hasil tesang pada usaha sapi potong di kabupaten bone.

- Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sandi, S., dan P.P. Purnama. 2017. Manajemen perkandangan sapi potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 6 (1) : 12-19.
- Santoso, U. 2006. *Manajemen Usaha Ternak Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Scheltema, AM.P.A. 1985. *Bagi Hasil di Hindia Belanda*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Sirajuddin, S.N., I.M. Saleh, dan I. Rasyid. 2013. Penerapan Sistem Bagi Hasil Tesang Di Kabupaten Bone. Disajikan pada Seminar Nasional Universitas Islam Negeri Makassar.
- Sinaga, Evy N.R., Sifriyani, Goejantoro, Rito. 2013. Analisis regresi logistik biner dalam mengukur kualitas pelayanan (studi kasus : puskesmas remaja tahun 2013) binary logistic regression analysis in measuring the quality of service (case study : puskesmas remaja in 2013). *Journal Science East Borneo Volume 1 No.1 Juni 2013*
- Sudiyono, A. 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhamadiyah Malang.
- Sudarmono, A.S. dan Sugeng Y.B. 2008. *Edisi Revisi Sapi Potong*. PenebarSwadaya. Jakarta.
- Sulman. 2014. Analisis Alasan Peternak Melakukan Sistem Bagi Hasil (Teseng) Usaha Sapi Potong Di Desa Batulappa, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Tarigan, E. 1996. *Pola Sistem Gaduhan Ternak Sapi Potong dan Tingkat Pendapatannya di Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Umar, H. 2001. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Widiati, R dan T.A. Kusumastuti. 2013. *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Peternakan*. Bahan Ajar Laboratorium Agrobisnis Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Yulianto, P. 2012. *Penggemukan Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Yusriadi. 2012. Faktor yang berhubungan dengan adopsi peternak sapi perah tentang teknologi biogas di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Galung Tropika*. 46-52

Zainabriani, S.N. Sirajuddin, I.M. Saleh. 2015. Identifikasi faktor peternak dan pemilik modal melakukan sistem bagi hasil teseng sapi potong di desa batu pute, kecamatan soppeng riaja, kabupaten baru. *Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan*. 2 (1):9-14.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisoner

KUISONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Umur : tahun
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Jumlah Anggota Keluarga :
Lama Beternak : tahun
Luas lahan : hektar
Jumlah Ternak yang dimiliki : ekor /tahun

PERTANYAAN

1. Modal untuk beternak sapi yang dimiliki . . .
 - a. Sangat tersedia
 - b. Tersedia
 - c. Kurang tersedia
 - d. Tidak tersedia

Lampiran 2. Identitas Responden

Nama	Teseng	Umur/Tahun	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Anggota Keluarga	Lama Beternak	Luas lahan (Hektar)	Jumlah ternak dimiliki (ekor)	Modal (skor)
Hj. Saida	2	47	IRT	SD	4	8	0.5	4	4
Hj. Erni	2	43	IRT	SMP	3	10	1	3	3
Harvin	2	29	Petani	SMA	3	3	1	3	3
Ilyas	2	36	Petani	SMP	5	20	1	5	4
Suhi	2	32	Petani	SD	4	10	0.5	2	3
Hasana	2	55	IRT	SD	2	25	2	2	3
Muh. Anas	2	60	Petani	SD	3	20	2	5	4
Nurwan	2	24	Petani	SMA	0	4	2	7	4
Sulpi	2	23	Petani	SD	3	7	0.5	2	3
Sakka	2	63	Petani	SD	3	20	1	5	4
h. umar	2	50	Petani	SMA	3	30	6	12	4
Muhardi	2	33	Petani	SMP	3	15	1	7	4
Takdir	2	46	Petani	SMA	4	10	4	21	4
Harmiati	2	31	IRT	SD	3	2	1	4	4
Hase	2	45	IRT	SD	3	20	0.5	2	3
akbar	1	38	Petani	SMA	4	10	1	3	3
Syarifud	1	51	Petani	SD	2	12	0.5	7	4
Resa	1	38	Petani	SMA	2	7	0.5	4	4
Bayu	1	39	Petani	SMA	5	16	0.5	2	3
Hadi	1	49	Petani	SMA	4	17	0.5	3	3
Arifing	1	38	Petani	SMA	3	12	0.5	5	4
Mardiana	1	47	IRT	SMP	3	14	0.5	3	3
nuru'	1	40	IRT	SD	2	6	0.5	2	3
Redding	1	54	Petani	TIDAK	4	20	0.5	2	3

				SEKOLAH						
Fahmi	1	46	Petani	SMA	4	17	0.5	2	3	
Hare	1	35	Petani	SMP	5	15	0.5	5	4	
Padilla	1	25	Petani	SMA	0	5	0.5	3	3	
Haris	1	28	Petani	SMA	0	8	0.5	6	4	
Cahe	1	31	Petani	SMA	3	10	0.25	3	3	
Taong	1	31	Petani	SMA	4	8	0.25	7	4	
Ardi	1	40	Petani	SD	3	25	1	5	4	
Adda	1	40	Pegusaha	SMP	2	20	2	15	4	
Randi	1	25	Petani	SMA	2	6	0.25	3	3	
h. welle	1	58	Petani	SD	6	30	2	3	3	
Anto	1	30	Petani	SMP	3	10	0.25	6	4	
Zena	1	40	Petani	SMP	6	20	1	7	4	
Salang	1	40	Petani	SD	4	20	0.5	5	4	
Eno	1	25	Petani	SMP	2	7	0.25	5	4	
Mursalin	1	38	Guru	S1	2	10	0.25	3	3	
Risal	1	25	Petani	SMA	2	2	0.5	2	3	
Nandar	1	25	Petani	SMP	0	3	0.25	3	3	
Ikbal	1	28	Petani	SMP	3	4	1	5	4	
Ikrar	1	26	Petani	SMA	2	3	0.25	3	3	
Ateng	1	27	Petani	SMA	3	7	1	6	4	
Saidil	1	26	Petani	S1	0	3	0.25	3	3	
Ida	1	35	IRT	SMP	5	10	0.5	5	4	
Muing	1	45	Petani	SD	5	16	1	5	4	
Tawa	1	40	Petani	SMP	4	14	1	7	4	
Aldi	1	23	Petani	SMA	0	3	0.25	4	4	
Ari	1	29	Wiraswasta	SMA	2	5	0.5	5	4	
Ancu	1	30	Pengusaha	SMP	3	12	2	15	4	
Hj.ondeng	1	45	IRT	SD	5	20	0.25	2	3	
A.mamang	1	23	Petani	SMA	2	3	0.5	4	4	

a.yuyun	1	23	Petani	SMA	2	2	0.25	3	3
Kiki	1	24	Petani	SMA	3	2	0.25	2	3
Sukaeni	1	34	IRT	SMP	4	8	0.15	3	3
Iwan	1	25	Petani	SMA	2	6	1	4	4
Elle	1	48	Petani	SD	5	20	0.5	6	4
Hj. Semma	1	43	Wiraswasta	SMA	4	5	1	5	4
Supriadi	1	42	Petani	SMA	2	6	0.5	1	2
Dudi	1	40	Petani	SMA	5	15	0.5	6	4
Rijal	1	27	Petani	SMP	0	7	1	6	4
Kile	1	29	Petani	SD	2	7	0.5	5	4
Uccing	1	31	Petani	SMA	3	5	0.25	2	3
Antang	1	35	Wiraswasta	SMA	3	5	0.25	4	4
Suyuti	1	50	Petani	SMA	3	7	1	3	3
Hikmatang	1	34	IRT	SD	4	8	0.5	8	4
Anisi	1	40	IRT	SMA	4	5	0.5	5	4
Harpida	1	45	IRT	SD	4	10	0.5	3	3
Firman	1	58	Petani	SD	4	10	1	7	4
Musaf	1	44	Petani	SMA	2	5	1	2	3
Takim	1	34	Petani	SMA	3	7	1	5	4
Paheri	1	49	Petani	SD	2	20	0.5	3	3
Tawe	1	60	Petani	SD	2	30	2	12	4
Jide	1	49	Petani	SD	3	12	0.5	8	4
Abu	1	32	Petani	SD	3	5	0.5	2	3
Hamma	1	65	Petani	SD	2	30	0.5	6	4

Lampiran 3. Hasil Olah SPSS

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	21.979	4	.000
	Block	21.979	4	.000
	Model	21.979	4	.000

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.368	7	.736

Classification Table^a

	Observed	Predicted			
		Bagihasil(Y)		Percentage Correct	
		TidakTeseng	Teseng		
Step 1	Bagihasil(Y)	TidakTeseng	61	1	98.4
		Teseng	10	5	33.3
	Overall Percentage				85.7

a. The cut value is .500

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53.961 ^a	.248	.396

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a X1	.809	.852	.901	1	.343	2.245	.423	11.924
X2	3.240	.968	11.197	1	.001	25.523	3.827	170.221
X3	-.482	.201	5.770	1	.016	.617	.417	.915
X4	-.020	.036	.319	1	.572	.980	.914	1.051
Constant	-4.161	3.158	1.736	1	.188	.016		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Lampiran 4. Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Rahmayanti yang akrab dipanggil Incess lahir pada tanggal 18 September 1998 di Siwa, Provinsi Sulawesi Selatan. Ia lahir dari pasangan ayah Muhammad Anas dengan profesi Petani dan ibu Hasnah dengan Ibu Rumah Tangga. Penulis merupakan anak pertama dari ibu dan anak ketiga dari bapak. Penulis memiliki 2 saudara yaitu saudara pertama bernama Hj. Erni dan saudara kedua bernama Suherman. Pada tahun 2004 penulis mulai bersekolah di Sd/Inp. 3/77 Bune sampai pada tahun 2010, berlanjut ke SMP Negeri 1 Libureng sampai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan sekolahnya lagi di SMA Negeri 1 Libureng selama 3 tahun yakni sampai tahun 2016. Penulis memiliki hobby olahraga dimana penulis pernah mendapatkan juara 1 sepak takraw putri dan juara 3 bola voli antar SMA se-Kabupaten Bone. Namun sekolah sampai pada tahap SMA bagi penulis belum cukup untuk dirinya dan untuk masa depannya, maka dari itu setamat dari jenjang SMA penulis ingin melanjutkan sekolahnya sampai pada tingkat Starata 1 (S1), sebab motto hidup dari penulis yakni ” *Tiba Masa Tiba Akal* “.

Universitas Hasanuddin menjadi pilihan untuk melanjutkan pencariannya. Penulis berhasil diterima di Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan pada tahun 2016, Universitas Hasanuddin dan sampai sekarang ini penulis masih kuliah dan belajar untuk mengejar mimpi dan harapannya.